



Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas kepada Para Pendidik MTs dan MA

Classroom Action Research Training to MTs and MA Teachers

**Nur Apriany Nukuhaly^{1*}, Syafrudin Kaliky², Gamar Assagaf³, Patma Sopamena⁴,
Hilaluddin Hanafi⁵**

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Islam Negeri Ambon,

*Email: nur.nukuhaly@gmail.com

Abstract: *This Class Action Research Workshop (PTK) aims to train educators of MTs N 4 Central Maluku and MA N 3 Central Maluku to reflect on the results obtained from the learning process that has been carried out previously in the form of scientific papers. This devotion to educators uses the method of training and workshops. The participants in this activity were educators at MTs N 4 Central Maluku and MA N 3 Central Maluku which totaled 50 people. The result of this training and workshop is that participants have been able to create a class action research design and know-how to carry out the process and report on class action research*

Keywords: *Classroom Action Research, educator, reflection.*

Abstrak: Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk melatih para pendidik MTs N 4 Maluku Tengah dan MA N 3 Maluku Tengah dalam upaya merefleksikan hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya dalam bentuk karya tulis ilmiah. Pengabdian kepada para pendidik ini menggunakan metode pelatihan dan *workshop*. Peserta dalam kegiatan ini adalah para pendidik pada MTs N 4 Maluku Tengah dan MA N 3 Maluku Tengah yang berjumlah 50 orang. Hasil dari pelatihan dan workshop ini adalah peserta telah dapat membuat desain penelitian tindakan kelas dan tahu bagaimana melakukan proses dan laporan penelitian tindakan kelas.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, pendidik, refleksi.

PENDAHULUAN

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengevaluasi hasil belajar, motivasi belajar, maupun minat belajar peserta didik berdasarkan hasil refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Namun, hampir sebagian besar pendidik tidak memahami bagaimana proses penelitian tindakan kelas dan pelaksanaannya. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh tim pengabdian Bakukele IAIN Ambon terhadap beberapa pendidik di kota Ambon maupun MTs N 4 Maluku Tengah dan MA N 3 Maluku Tengah. Sehingga Tim Dosen Pengabdian Bakukele IAIN Ambon berinisiatif untuk melakukan woorkshop dan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di MTs N 4 Maluku Tengah dan MA N 3 Maluku Tengah.

Penelitian tindakan berasal dari istilah bahasa Inggris *action research*. Ini merupakan perkembangan baru dalam penelitian, yang muncul sejak tahun 1940-an. Mulanya penelitian



tindakan diterapkan dalam penelitian sosial, seorang psikolog sosial Kurt Lewin (1946) mengembangkannya dan kemudian diadopsi dalam kancah pendidikan. Ebbut (1985) menganggap penelitian tindakan sebagai studi sistematis yang menggabungkan tindakan dan refleksi dengan tujuan meningkatkan praktik (Cohen, Manion, & Morrison, 2017). Istilah penelitian tindakan kelas digunakan oleh Kemmis untuk jenis penelitian perilaku pendidikan ini (Rochiati, 2008: 4). Indonesia telah mulai menyelaraskan penelitian tindakan kelas dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan oleh berbagai kalangan baik pemerintah maupun masyarakat. Berbagai universitas seperti IKIP Jakarta, Bandung dan Malang telah memperkenalkan penelitian tindakan kelas ini kepada para guru yang sedang melanjutkan studinya melalui program pascasarjana.

Menurut Carr dan Kemmis (McNiff, 1991) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penyelidikan (inkuiri) yang dilakukan melalui refleksi diri dengan latar pendidikan untuk memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dalam praktik pendidikan yang melibatkan guru, siswa, atau kepala sekolah (Mu'alimin & Cahyadi, 2014). Selanjutnya, menurut Mill bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan penyelidikan yang sistematis yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah untuk mengetahui praktik pembelajarannya. Penelitian tindakan kelas pada hakekatnya merupakan rangkaian "riset-tindakan-riset-tindakan-..." yang dilakukan secara siklik dalam rangka memecahkan masalah hingga masalah tersebut terselesaikan (Mahmud & Priatna, 2018).

Kemmis mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktek yang dilakukan sendiri (Juanda, 2016). Jadi, penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk tindakan penyelidikan secara sistematis (*inquiri*) melalui refleksi diri yang dilakukan oleh para pendidik untuk memperbaiki praktek pembelajaran yang dilakukan sebelumnya.

Selanjutnya, merefleksikan merupakan kata dasar dari refleksi (bahasa inggris: *reflect*) yang berarti cermin. Cermin tidak pernah berbohong. Dia merefleksikan apa yang tersaji dihadapannya, di dunia ini, di kehidupan ini (Silvarani). Latihan mengalahkan kebiasaan, tanpa merefleksikan aturan (John Locke).

Berdasarkan semua desain penelitian, penelitian tindakan adalah desain praktis yang banyak terapan. Peneliti tindakan mengeksplorasi masalah praktis dengan tujuan untuk mengembangkan solusi untuk suatu masalah.



METODE

Pengabdian yang dilaksanakan ini menggunakan metode pelatihan dan workshop. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh pemateri tentang konsep dasar PTK hingga desain proposal dan laporannya. Sebelum pelaksanaan kegiatan, peserta telah diminta untuk menyiapkan hasil belajar siswa sebagai contoh refleksi diri. Selanjutnya, peserta berlatih membuat desain penelitian yang didampingi oleh pemateri. Pelatihan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam workshop Pendidikan dengan tema “Peningkatan Kompetensi Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT dan Literasi”, yang diselenggarakan oleh asosiasi Bakukele IAIN Ambon.

Subjek/peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah para pendidik dari MTs N 4 Maluku Tengah dan MA N 3 Maluku Tengah yang berjumlah 50 orang dan dilaksanakan pada tanggal 10 September 2021. Kegiatan dilaksanakan di MA N 3 Maluku Tengah. Adapun pemateri sebanyak 6 orang, terdiri dari 2 orang sebagai pemateri utama dan 4 orang sebagai pendamping praktek desain penelitian tindakan kelas.

Kegiatan pelatihan dan workshop penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga tahap. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan antara lain; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Gambaran tahapan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Tim pengabdian melakukan observasi sekaligus wawancara kepada beberapa pendidik terkait kebutuhan mereka tentang penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh adalah pendidik memerlukan sentuhan berupa pelatihan dan workshop terkait penelitian tindakan kelas.

2. Pelaksanaan pengabdian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, selanjutnya tim pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 10 September 2021 di MTs N 4 dan MA N 3 Maluku Tengah di Desa Siri Sori Islam Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah. Agenda kegiatan disampaikan lebih awal sebelum pelaksanaan kegiatan.

3. Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan, pemahaman peserta pelatihan dievaluasi secara seksama, yakni dengan cara menilai desain penelitian tindakan kelas yang telah dibuat oleh peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan *feedback* terhadap desain penelitian tindakan kelas peserta.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan workshop penelitian tindakan kelas telah dilaksanakan oleh tim dosen yang tergabung dalam tim pengabdian kepada masyarakat Bakukele IAIN Ambon pada tanggal 10 September 2021 di Desa Siri Sori Islam Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah. Peserta dalam kegiatan ini adalah para pendidik dari dua madrasah yang ada di desa tersebut, yaitu MTs N 4 dan MA N 3 Maluku Tengah. Tahapan dalam kegiatan dideskripsikan sebagai berikut.

1. Perencanaan Kegiatan Pengabdian

Tahapan ini dilaksanakan sebelum penyusunan agenda kegiatan. Adapun pelaksanaannya, antara lain:

- a. Tim melakukan observasi dan wawancara terhadap pendidik madrasah yang menjadi sasaran kegiatan terkait kebutuhan yang belum dipahami dan dimiliki.
- b. Tim melakukan rapat internal guna membahas tema dan sasaran kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun tema yang di usung pada kegiatan ini adalah “Peningkatan Kompetensi Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT dan Literasi”. Sasaran pelaksanaannya adalah para pendidik pada MTs N 4 Maluku Tengah dan MA N 3 Maluku Tengah di Desa Siri Sori Islam Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah. Selanjutnya, tempat pelaksanaan kegiatan adalah di gedung aula MA N 3 Maluku Tengah.
- c. Tim menyusun agenda dan mempersiapkan semua hal terkait administrasi kegiatan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan, yakni: jadwal kegiatan, surat pemberitahuan, dan lain-lain .
- d. Tim pengabdian telah menyusun draft atau bahan ajar, ppt, dan *worksheet* terkait penelitian tindakan kelas yang akan digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan dan workshop.



Gambar 1. Poster Kegiatan Workshop



Worksheet PTK

Nama :

Madrasah:

I. Membuat Latar Belakang (BAB I):

- a. Tuliskan kondisi ideal (bisa berupa teori/pendapat ahli atau kemutaakhiran informasi yang didukung oleh teori):

.....
.....
.....
.....
.....
.....

- b. Tuliskan kondisi Real (berupa kenyataan yang dihadapi saat ini):

.....
.....
.....
.....
.....
.....

- c. Gap (masalah yang terjadi antara kondisi ideal dan kondisi real saat ini, bisa menggunakan laporan-laporan hasil penelitian/artikel atau hasil pengamatan/observasi):

.....
.....
.....
.....
.....
.....

- d. Tuliskan penyebabnya (prediksi peneliti terkait kondisi ideal):

.....
.....
.....
.....

- e. Obatnya (alternatif pemecahannya disertai dengan teori)?

.....
.....
.....
.....



II. Membuat Rumusan Masalah (BAB I):

- a. Bagaimanakah meningkatkan Melalui pada siswa kelas MTs/MA N Maluku Tengah?; atau
- b. Apakah dengan menggunakan Dapat meningkatkan Siswa kelas MA N Maluku Tengah?

III. Membuat Tujuan Penelitian (mengubah pertanyaan menjadi pernyataan) (BAB I):

- a. Mendeskripsikan peningkatan Melalui pada siswa kelas MTs/MA Salman Al-Farisi?; atau
- b. mengetahui dengan menggunakan Dapat meningkatkan Siswa kelas SMP MTs/MA Salman Al-Farisi

IV. Membuat Judul (berdasarkan rumusan masalah):

- a. Tuliskan WHAT (apa yang mau ditingkatkan?):
Meningkatkan

.....
.....

- b. Tuliskan HOW (obat):

.....
.....

- c. Tuliskan WHO (untuk siapa):

Siswa

- d. Rangkaikan judulnya:

.....
.....
.....

V. Tuliskan Hipotesis Tindakan (implikasi) (BAB I)

jika maka

VI. Tuliskan Manfaat Penelitian (siapa yang memperoleh dampak dari PTK) (BAB I)

.....
.....

VII. Definisi Istilah/Operasional (definisi peneliti yang telah dioperasionalkan untuk meneliti) (BAB I)

.....
.....
.....
.....

VIII. Membuat kerangka konseptual (prediksi kata kunci) (BAB II)

- a.
- b.
- c.

IX. Membuat Metode Penelitian (BAB III)

- a. Pendekatan dan Jenis Penelitian (**Kualitatif & Tindakan kelas**)
- b. Kehadiran Peneliti (**Observer, Pelaksana/Guru, dll**)
- c. Lokasi Penelitian (**MTs/MA**)
- d. Sumber Data (**Siswa, Guru, kep.sek, org tua, dll**)



- e. Teknik/Prosedur Pengumpuln Data (**Observasi, wawancara, tes, dll**)
 - f. Analisis Data (**Tindakan, Rerata, persentase**)
 - g. Pengecekan Keabsahan Temuan (**Mencari data dari sumber lain**)
 - h. Tahap-Tahap Penelitian (**Problem, Planning, Acting, observing, reflecting** → sebagai siklus dalam penelitian tindakan)
- X. Membuat Hasil Penelitian (berupa temuan hasil tindakan dan hasil belajar) (BAB IV):
- a. Tuliskan planning yang dilakukan:
.....
.....
.....
 - b. Tuliskan acting (tindakan yang telah dilakukan (temuan aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran):
.....
.....
.....
.....
 - c. Tuliskan temuan melalui pengamatan (kolaborasi):
.....
.....
.....
.....
 - d. Tuliskan refleksi (tindakan dan hasil belajar):
.....
.....
.....
.....
- XI. Membuat Pembahasan (tuliskan temuan dari tindakan, observasi, dan refleksi. Tuliskan teori/hasil penelitian dari kajian teori (BAB II)) (BAB IV)
-
.....
.....
- XII. Membuat Kesimpulan (Jawaban dari rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan) (BAB V)
-
.....
.....
- XIII. Referensi (daftar pustaka)
-
.....
.....

2. *Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian*
Kegiatan pengabdian dilaksanakan berdasarkan surat izin kepala Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Ambon. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang penelitian tindakan kelas dibagi dalam dua sesi, yakni sesi penyampaian materi dan sesi

praktek penyusunan proposal dan laporan hasil penelitian tindakan kelas. Seperti terlihat pada gambar kegiatan berikut.



Gambar 2. tahap pemaparan materi oleh pemateri



Gambar 3. Tahap Latihan Oleh Para Peserta Workshop

Sebelum kegiatan praktek penyusunan proposal dan laporan hasil penelitian, para pendidik telah diminta untuk menyiapkan hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan pada semester-semester sebelumnya atau hasil tes harian dan hasil refleksinya. Selanjutnya, dari hasil refleksi terhadap hasil belajar sebelumnya, guru dibimbing untuk membuat desain proposal dan rancangan hasil penelitian tindakan kelas.

3. *Evaluasi Kegiatan Pengabdian*

Berdasarkan tujuan kegiatan pengabdian ini maka kegiatan ini dianggap telah tercapai. Hal ini dibuktikan dengan adanya produk tulisan yang telah dibuat oleh para peserta, berupa proposal ataupun laporan hasil penelitian tindakan kelas. Selain itu para pendidik telah memahami manfaat dan tujuan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta ketika penyampaian materi penelitian tindakan kelas dan antusias mereka dalam menyelesaikan *worksheet* yang disiapkan oleh tim.

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat selalu dilaksanakan oleh para pendidik, khususnya para pendidik pada MTs N 4 Maluku Tengah dan MA N 3 Maluku Tengah.



Selain sebagai suatu tuntutan mutu lulusan juga salah satu dari upaya peningkatan mutu guru, yakni rekognisi pendidik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan dan workshop disimpulkan bahwa para pendidik MTs N 4 Maluku Tengah dan MA N 3 Maluku Tengah telah dapat:

1. Merefleksikan proses pembelajaran pada semester sebelumnya.
2. Membuat desain proposal maupun laporan penelitian tindakan kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Asosiasi Bakukele IAIN Ambon yang telah memprakarsai dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan workshop penelitian tindakan kelas bagi para pendidik di MTs N 4 Maluku Tengah dan MA N 3 Maluku Tengah ini. Semoga kegiatan seperti ini selalu dilaksanakan oleh asosiasi di waktu-waktu yang akan datang.

Referensi

- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2017). Research Methods in Education. In *Research Methods in Education*. <https://doi.org/10.4324/9781315456539>
- Juanda, A. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahmud, & Priatna, T. (2018). Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik. *International Journal of Physiology*, 6(1), 2018.
- Mu'alimin, & Cahyadi, R. A. H. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Tori dan Praktik*. 1–87. Retrieved from http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf